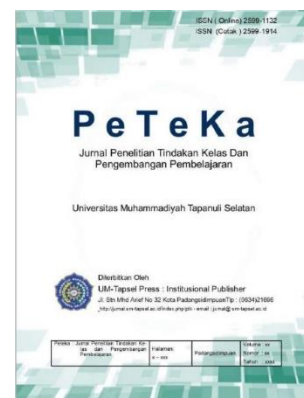




PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII MPLB DI SMK NEGERI 1 DOLOKSANGGUL

Kristin Dian Pemata¹⁾, Nelly Armayanti²⁾, Dodi Pramana³⁾

^{1,2,3)} **Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

e-mail: kristindianp@gmail.com, nellyarmayanti@unimed.ac.id, dodipramana@unimed.ac.id

Abstrak. Penelitian ini telah dilakukan yang bertujuan mengidentifikasi pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB di SMK Negeri 1 Doloksanggul, serta untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis pengaruh gabungan antara motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah es post facto dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket atau kuisioner. Sebelum di umumkan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan dengan mendeskripsikan data penelitian, dilanjutkan dengan distribusi frekuensi, dan uji hipotesis menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi untuk memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 45,3%, dengan koefisien regresi 0,672 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Pengalaman praktik kerja industri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja 0,000 ($p < 0,05$). secara bersama-sama, menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 61,2% dengan koefisien regresi 0,782 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

Kata Kunci: Motivasi, dunia kerja, praktik kerja, kesiapan kerja, MPLB

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini dikenal sebagai era informasi dewasa ini, peningkatan persaingan dalam berbagai aspek seperti kualitas, bisnis, teknologi, informasi, hingga skala global sedang dialami. Seluruh lapisan masyarakat di berbagai sektor dituntut untuk terus mengembangkan keterampilan, terutama dalam aspek softskill. Pendidikan sebagai suatu tindakan strategis dalam menumbuhkan sumber daya yang unggul. Seiring waktu, kompetisi di dunia usaha dan industri semakin ketat, sementara peluang kerja semakin terbatas.

(Latif et al., n.d.)

SMK Negeri 1 Doloksanggul merupakan lembaga pendidikan formal tingkat SMA yang terletak di Jl. Bonan Dolok KM 2,5, Purba Dolok, Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Sekolah ini memberikan berbagai kompetensi keterampilan seperti komputer dan desain tata letak, perdagangan dan promosi daring, administrasi perkantoran dan perdagangan, pembukuan dan pengaturan keuangan, perdagangan pariwisata, perawatan kulit dan rambut, serta seni rupa.

Pendidikan adalah salah satu

elemen krusial dalam proses pembangunan. Oleh sebab itu, pendidikan perlu memiliki standar kualitas yang tinggi untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu metode untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui sektor pendidikan. Dalam sektor ini, kemajuan teknologi tidak dapat dihindari, karena teknologi akan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. (Anggita & Rahmawati, 2021)

Motivasi kerja yang tinggi dapat membentuk karakter siswa yang siap untuk menghadapi dunia kerja. Siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi umumnya menunjukkan ciri-ciri seperti ketekunan dalam menyelesaikan tugas, ketahanan dalam menghadapi tantangan, keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi, minat terhadap berbagai masalah, kemampuan untuk bekerja secara mandiri, serta kemauan untuk memperjuangkan keyakinan mereka. (Satya Zulhijah et al., 2024)

Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan siswa di bidang yang dipelajari, penguasaan pengetahuan tersebut, dan motivasi, yang semuanya berkontribusi pada seberapa siap mereka untuk memasuki dunia kerja. (Liyasari & Suryani, 2022). Dalam penelitian ini, faktor terpenting yang memengaruhi kesiapan kerja siswa adalah variabel pribadi dan lingkungan siswa, yang mencakup tujuh subvariabel: cita-cita, lingkungan, keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat, dan kemampuan. (Indraputri & Zoraifi, 2020)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan formal yang dirancang dengan pola pelatihan khusus untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap berkarir secara profesional dan berkontribusi di dunia usaha atau perusahaan. Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, siswa SMK diharapkan memiliki kesiapan untuk menerima pendidikan dan diharapkan memiliki keterampilan serta sikap profesional di bidang yang mereka geluti. (Siti Takhwil & Novrita, n.d.)

Dalam Penjelasan Pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa "Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu." Sejalan dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang profesional, siswa SMK diharapkan memiliki kesiapan untuk menerima pendidikan dan diharapkan memiliki keterampilan serta sikap profesional di bidang yang mereka pilih. (Ambarwati et al., 2020)

Tujuan utama dari pelaksanaan Prakerin adalah untuk memberikan siswa keterampilan dalam bidang keahlian yang mereka pelajari. Praktik kerja lapangan, yang sering disebut sebagai pelatihan kerja, adalah salah satu metode pelatihan yang menekankan pada pemenuhan kompetensi kerja yang sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Oleh karena itu, praktik kerja industri bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang hanya dapat

diperoleh secara langsung dari lingkungan kerja, bukan sekadar di dalam ruang kelas.

Pengalaman kerja siswa (Prakerin) diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesiapan kerja siswa (Putri & Suhartini, 2021). Motivasi, di sisi lain, merupakan dorongan internal yang membangkitkan semangat seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa masih rendah karena belum sesuai dengan tuntutan dunia industri, sehingga mereka masih mengalami kesulitan untuk bersaing dalam mencari pekerjaan di sektor industri (Gunawan et al., 2025).

Dorongan yang kuat ini membantu individu untuk tetap bertahan menghadapi berbagai tantangan. Keinginan untuk memasuki dunia kerja dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti tekanan hidup, harapan untuk meraih kemajuan, dan keinginan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, terutama jika berasal dari kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Lulusan sekolah kejuruan cenderung berupaya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat motivasi, maka kesiapan kerja seseorang juga akan meningkat.

Dengan motivasi yang kuat, individu tidak mudah menyerah, tetap optimis, dan memiliki semangat tinggi untuk bekerja. Dengan demikian, siswa lebih siap menghadapi dunia kerja karena motivasi yang dimiliki. Untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja setelah lulus dari SMK,

diterapkanlah Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yang merupakan program kerja sama antara SMK dengan dunia industri di lingkungan usaha dan industri. Siswa memperoleh wawasan dan pengetahuan tambahan dari Praktik Kerja Industri yang membantu mereka untuk siap memasuki dunia kerja. Melalui program ini, siswa dapat dilatih untuk mengenali dan memahami realitas yang sebenarnya di lingkungan dunia kerja. (Setiadil, 2021)

Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) merupakan suatu program pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan oleh Sekolah Profesi dengan lembaga atau asosiasi profesi sebagai mitra mendidik (IP). Program ini dimulai dari penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan, hingga penilaian dan sertifikasi, yang dapat menjadi satu kesatuan program yang terpadu. PRAKERIN memanfaatkan berbagai pilihan pelaksanaan lainnya, seperti kerja bakti, kerja bakti kelompok, dan sebagainya. (Putri & Suhartini, 2021)

Kesiapan kerja mahasiswa mencakup kemampuan untuk memenuhi tuntutan dunia profesional yang semakin kompleks. Untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan bidangnya, tetapi juga untuk mengembangkan aspek penting lainnya. Hal ini meliputi kemampuan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan, serta keterampilan komunikasi yang baik

untuk bekerja sama secara efektif. Kesiapan kerja mahasiswa mencakup kemampuan untuk memenuhi tuntutan dunia profesional yang semakin kompleks. Untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknis yang relevan dengan bidangnya, tetapi juga untuk mengembangkan aspek penting lainnya. Hal ini meliputi kemampuan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, fleksibilitas dalam menyesuaikan diri dengan perubahan, serta keterampilan komunikasi yang baik untuk bekerja sama secara efektif.

METODE

Penelitian di SMK Negeri 1 Doloksanggul, Sumatera Utara, pada April 2025 mencakup implementasi manajemen keuangan dan pengaruh kepemimpinan sekolah serta motivasi kerja terhadap disiplin guru. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan.

Penelitian ini adalah jenis *ex post facto*, yang berarti "setelah peristiwa terjadi." Data dikumpulkan menggunakan metode survei. Tujuan dari penelitian *ex post facto* adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan pada perilaku, gejala, atau fenomena tertentu yang muncul sebagai akibat dari kejadian atau tindakan sebelumnya. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antara

variabel tanpa melakukan intervensi langsung.

Sampel diambil menggunakan metode sampel acak sederhana, dan selanjutnya dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengolah data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam riset ini, pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, angket kuisioner, dan dokumentasi.

Dalam sebuah penelitian, instrumen berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alami maupun sosial, yang menjadi objek observasi. Untuk studi ini, instrumen yang dipakai adalah angket tertutup, yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu yang sesuai. Skor pada instrumen ini ditetapkan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi, dengan empat alternatif jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian ini dimulai dengan pemaparan detail mengenai variabel bebas dan variabel terikat, setelah instrumen dipastikan memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Langkah berikutnya melibatkan serangkaian uji prasyarat, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Setelah itu, dilakukan analisis serta diskusi mengenai temuan penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan probabilitas grafik P-Plot, dengan bantuan program SPSS versi 26.

Pengujian Hipotesis (Uji t, F dan Koefisien Determinasi)

Tabel 1. Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.199	4.793		.041	.967
	Motivasi memasuki dunia kerja	.716	.115	.645	6.198	.000
	Pengalaman Prakerin	.385	.115	.347	3.339	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber : Output SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh bahwa variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,198, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 pada derajat kebebasan ($df = n - k = 30 - 3 = 27$) dan tingkat signifikansi 5%. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB di

SMK Negeri 1 Doloksanggul.

Selanjutnya, variabel pengalaman praktik kerja industri (X_2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 3,339, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,052 pada tingkat signifikansi 5%, serta nilai Sig. sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) dapat diterima. Artinya, pengalaman praktik kerja industri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB di SMK Negeri 1 Doloksanggul.

Tabel 2. Hipotesis Secara Simultan (Uji-f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	t	Sig.
1	Regression	1307.334	2	653.667	86.742	.000 ^b
	Residual	203.466	27	7.536		
	Total	1510.800	29			

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin, Motivasi memasuki dunia kerja

Sumber : Output SPSS versi 26

Dari hasil uji F pada tabel ANOVA,

diketahui bahwa nilai F hitung

adalah 86,742 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi ini jauh lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel (3,35), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara

bersamaan, motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman prakerin memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB di SMK Negeri 1 Doloksanggul

Tabel 3. Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930a	.855	2.745	1

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Prakerin, Motivasi memasuki dunia kerja

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square adalah 0,865. Berdasarkan aturan awal koefisien keyakinan (R^2), nilai yang mendekati angka satu (1) menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel bawahan (Y). Hal ini menunjukkan hubungan sebesar 86,5% dengan ketersediaan pekerjaan, sedangkan 13,5% dipengaruhi oleh komponen lain di luar cakupan pertimbangan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII MPLB di SMK Negeri 1 Doloksanggul,” dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi parsial atau uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,198 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan kesiapan kerja. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi yang

dimiliki siswa, semakin baik pula kesiapan mereka untuk bekerja.

Selain itu, pengalaman praktik kerja industri juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil analisis statistik regresi menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,339 dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang menandakan bahwa selama menjalani prakerin, siswa menjadi lebih siap memasuki dunia kerja.

Motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 86,742 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,09 pada tingkat signifikansi 5%, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,856 mengindikasikan bahwa 85,6% variasi kesiapan kerja siswa dapat paparkan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Motivasi Kerja dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831-843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Anggita, M., & Rahmawati, K. (2021). Relevansi Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Kebutuhan Du/Di Ditinjau Dari Kegiatan Praktik Kerja Industri. *Juli*, 7(1), 32-39.
- Gunawan, S., Apriyanto, N., & Fatra, F. (2025). Pengaruh literasi digital dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa (Vol. 7, Issue 1).
- Indraputri, A., & Zoraifi, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa program keahlian akuntansi smk. In *Tata Arta" UNS* (Vol. 6, Issue 1).
- Latif, A., Ebu, Y. S., Panigoro, M., Gani, P., Bumulo, F., Maruwae, A., & Negeri Gorontalo, U. (n.d.). Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Pada Smk Negeri 1 Dungaliyo. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpp>
- Liyasari, N., & Suryani, N. (2022). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Kerja. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 20-26. <https://doi.org/10.15294/ba ej.v3i1.59276>
- Putri, R. A., & Suhartini, D. C. (2021). Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja (Survey pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 5 Kuningan). 18, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Satya Zulhijah, M. P., Hamid Halin, & Endah Dewi Purnamasari. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Praktik Kerja Lapangan Dalam Kesiapan Kerja Siswa-Siswi Perhotelan SMK Negeri 3 Palembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1339-1349. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2313>
- Setiadil, S. (2021). Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 155-169. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i2.9428>
- Siti Takhwil, A., & Novrita, Z. (n.d.). Publisher: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari ISSN. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(1), 345-354. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v15i1.805>